

ABSTRAK

IMAM FAHMI FARID MUTTAQIN :”Living Theology Masyarakat Cigawir Pada Makna Tembang Sunda Cigawiran”

Living teologi sendiri merupakan sebuah kajian untuk melihat secara objektif realitas teologi yang ada ditengah masyarakat, baik dalam sebuah konsep teoritik maupun praksis. Hal yang cukup menarik adalah keterlibatan sebuah tradisi yang ada ditengah masyarakat tak luput dari berbagai pengaruh diantaranya pengeruh teologis. Cigawiran sebagai sebuah kesenian yang digunakan sebagai metode dakwah dan menyebarkan agama islam merupakan bagian dari tradisi yang tak luput dari pengaruh teologis, hal ini cukup menarik dimana living teologi sebagai kajian yang digunakan untuk melihat realitas teologi yang hidup dimasyarakat digunakan untuk mengenali sejauh mana peran tembang sunda cigawiran terhadap teologi yang hidup ditengah masyarakat, begitu juga sebaliknya sejauh mana peran realitas teologi yang ada dimasyarakat terhadap lirik-lirik yang terkandung dalam tembang sunda cigawiran.

Adapun inti dari penelitian ini adalah mencari makna-makna teologis dalam lirik tembang sunda cigawiran dan peranya terhadap teologi yang hidup ditengah masyarakat serta dalam penelitian ini juga dijelaskan mengenai posisi tembang sunda cigawiran ditengah masyarakat cigawir khususnya di era globalisasi saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan beberapa pendekatan sebagai pisau analisa. Untuk menganalisis makna teologis yang terdapat dalam tembang sunda cigawiran penulis menggunakan pendekatan hermeneutik, sedangkan untuk melihat realitas teologi yang hidup ditengah masyarakat serta peran tembang sunda cigawiran terhadap realitas teologi tersebut, penulis menggunakan pendekatan fenomenologi.

Berdasarkan hasil penelitian dalam lirik tembang sunda cigawiran terdapat makna-makna teologis yang dipengaruhi oleh ajaran-ajaran keislaman dan juga realitas masyarakat, adapun nilai teologi tersebut diantaranya, nilai tauhid, ketaqwaan, tanggung jawab sesama manusia, iman, ikhlas, sabar sifat munafik yang harus diwaspadai, serta berbagai amal saleh sebagai implementasi iman terkandung didalam lirik tembang sunda cigawiran tersesbut. Selain itu peran tembang sunda cigawiran terhadap teologi yang hidup ditengah masyarakat khususnya di era sekarang ini cenderung menurun dan hilang, hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah fungsi religius yang terdapat dalam tembang sunda cigawiran sebagai sebuah metode dakwah yang secara langsung dapat mempengaruhi kehidupan teologi masyarakat saat ini teralihkan dan dapat diperoleh dengan cara lain. Selain itu pemahaman masyarakat tentang fungsi utama tembang sunda cigawira sebagai sebuah metode dakwah kini bergeser hanya menjadi sebuah kesenian yang harus dilestarikan dan dipelihara, bukan lagi sebagai sebuah media untuk menyampaikan ajaran keagamaan.

Kata Kunci: Teologi, Living Theology , Tembang Sunda Cigawiran



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG